

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF**

**YUSUF QARDHAWI DAN SAHAL MAHFUDH**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Oleh:  
Muhamad Fikrian Firmana  
NIM : I000122001  
NIRM : 14/X/02.1.2/0878

**HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

## NOTA DINAS PEMBIBING

Surakarta, 30 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

di

Surakarta.

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

### **PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF YUSUF**

### **QARDHAWI DAN SAHAL MAHFUDH**

Yang dituli soleh:

Nama : Muhamad Fikrian Firmana  
NIM/NIRM : I000122001 /14/X/02.1.2/0878  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum.

*Wassalamu'alaikumwr. wb.*

Pembimbing



(Dr. Mu'inudinillah Basri, MA.)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, 719483, Surakarta 57102

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PERSPEKTIF  
YUSUF QARDHAWI DAN SAHAL MAHFUDH

Penyusun : Muhamad Fikrian Firmana

NIM : I000122001

NIRM : 14/X/02.1.2/0878

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Tanggal Ujian : 26 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum  
(S.H.)

Surakarta, 26 Juli 2018

Dekan,



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)

Penguji I  
*am. Harun*  
(Drs. Harun, MH.)

Penguji II

*Imron Rosyadi*  
(Dr. Imron Rosyadi, MA.)

Penguji III

*Harun*  
(Drs. Harun, MH.)

## PERNYATAAN KEASLIAN

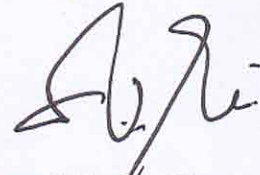
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fikrian Firmana  
NIM : I000122001  
NIRM : 14/X/02.1.2/0878  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 30 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Muhamad Fikrian Firmana

NIM: I000122001

NIRM: 14/X/02.1.2/0878

## MOTTO

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

*“Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.”* (QS. An-Nur [24] : 56).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Karya Thoha Putra, tt), hal. 285

## PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan curahan hujan rahmat kepada penulis. Dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan karya tulis ini untuk :

- Kedua orang tuaku yang tercinta H. Suryadi dan Hj. Siti Chamnah Haniah yang selalu berjuang keras dalam menyekolahkanku dan tiada henti dalam memberikan dukungan dan do'a dalam setiap waktu tanpa mengenal lelah.
- Kakak-kakakku tersayang, Mba Fenti dan Mas Zaini, Mba Feri dan Mas Surat, Mba Fifi dan Mas heru serta Mba Fatma dan Mas Heri yang telah memberikan perhatian, support dan do'a.
- Rina Muji Rahayu S.Pd yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku sekaligus bolo dolan, *million thanks* kepada penduduk Ma'had Gunung Kunci Kartosuro Deni, Thoriq, Emil, Miftahudin, Irul, Kiki, Ivan, Samsul, Amin, dan Eko yang banyak memotivasi saya. Rekan-rekan HES Shahrul Ghofar, Mustofa, Reza, Akbar, Deni, Ridho, Alvin dkk. Saudara sealmamaterku Pondok Pesantren Pabelan di Jogja Zaki, Syafi'i dkk. Saudara sealmamaterku Pondok Modern Gontor.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/197, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”).

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	ḍammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → contoh: يسعى	ditulis	ā → yas’ā
kasrah + ya’ mati → contoh: كريم	ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → contoh: فروض	ditulis	ū → furūḍ



## 6. Vokal Rangkap

fathāh + ya' mati → contoh: بينكم	ditulis	ai → bainakum
fathāh + wāwu mati → contoh: قول	ditulis	au → qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh :

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

## ABSTRAK

Zakat merupakan ajaran Islam yang mengacu pada pemberdayaan dan perekonomian umat. Pengelolaan zakat terus berkembang hingga masa kontemporer dimana pada masa ini muncul persoalan baru yang belum dikenal oleh para ulama masa lampau. Persoalan tersebut memerlukan hukum baru agar menjawab pertanyaan yang sering timbul dari masyarakat dan mampu menghilangkan keragu-raguan yang ada dalam benak mereka. Seiring dengan berkembangnya zaman, pemikiran akan pengelolaan zakat harus senada dengan perkembangan yang terjadi. Hal demikian dimaksudkan agar tujuan dari zakat dapat tercapai sesuai harapan. Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh adalah sosok cendekiawan muslim dan ulama kontemporer yang memiliki pemikiran tentang pengelolaan zakat produktif sebagai solusi dari persoalan zakat pada era kontemporer ini. Dengan adanya dua model pemikiran dari kedua tokoh tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam dalam penelitian skripsi dengan judul “*Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh.*”

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diteliti ialah tentang 1) Bagaimana pemikiran Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh tentang Pengelolaan Zakat Produktif? 2) Bagaimana komparasi pemikiran Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh tentang Pengelolaan Zakat Produktif?. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan data mengenai Pemikiran Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh tentang Pengelolaan Zakat Produktif dan Komparasi pemikiran kedua tokoh tersebut tentang Pengelolaan Zakat Produktif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, deskriptif-komparatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan teknik *content analysis*.

Berdasarkan analisis data, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif menurut Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh harus dengan konsep manajemen yang *accountable* dan profesional mulai dari petugas zakat, harta yang wajib dizakati, muzaki, mustahik dan pendistribusiannya. Semua itu harus dikelola dengan penuh sungguh-sungguh agar pengelolaan zakat yang bersifat produktif tersebut berhasil. Dalam pengelolaan zakat produktif, Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh sama-sama memberikan kesempatan kepada mustahik yang belum memiliki keahlian untuk diberi bekal keterampilan sehingga mereka dapat diberikan dana zakat produktif sesuai kemampuannya. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada latar belakang pemikiran kedua tokoh tentang pengelolaan zakat produktif.

Kata kunci : Zakat Produktif, Yusuf Qardhawi, Sahal Mahfudh

## ABSTRACT

Zakat is an Islamic teaching that refers to the empowerment and people's economy. The management of zakat continues to develop until the contemporary periods where at this time new problems arise that have not been known by the past scholars. These issues require new laws to answer questions that often arise from the community and are able to eliminate the doubts that exist in their minds. As the time progressed, zakat management thought should be in line with the development that occurred so the purpose of zakat can be accepted as expected. Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh are Muslim figure and contemporary scholar who have thought about the management of productive zakat as the solution of the issue of zakat in this contemporary era. With the two models of thought from both figures, the researchers interested to examine and analyze in depth this research, entitled "*Productive Management Zakat Perspective Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh*".

In this research, the problems studied are about; 1) How are the Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh thoughts about management of productive zakat? 2) How is the comparative thoughts of Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh about management of productive zakat?. Therefore, the purpose of this study is to reveal data about the thought of Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh on the management of productive zakat and Comparison thoughts of the two figures about the management of productive zakat. The type of this research is library research using qualitative approach and descriptive-comparative. This research used data collection method that is documentation and method of analyzing data that is content analysis techniques.

Based on the data analysis, the result of this research shows that the management of productive zakat according to Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh must use accountable and professional management concept ranging from zakat officers, compulsory property that must pay zakat, muzaki, mustahik, and distribution. All of that must be managed in earnest so the management of productive zakat can be successful. In the management of productive zakat, Yusuf Qardhawi and Sahal Mahfudh both provide opportunities to mustahik who do not have skills to be taught some skills so they can be given productive zakat funds according to their ability. The differences between the two minds of the two figures lies at the background of the thinking of the two figures about the management of productive zakat

Keywords : Zakat Productive, Yusuf Qardhawi, Sahal Mahfudh

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ  
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَ مَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
اللَّهُ وَ حْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT semata yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh*”.

Rahmat dan salam senantiasa terlimpah kepada nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabat, dan segenap pengikutnya yang setia bersunnah dengan sunnahnya.

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang pengelolaan zakat produktif perspektif Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh. Keduanya memiliki kesamaan dalam hal pengelolaan zakat produktif baik dari muzaki, petugas zakat, mustahik, harta zakat maupun pendistribusiannya. Semua itu harus dikelola dengan manajemen yang accountable dan profesional. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada tingkat komprehensifitas penjelasannya tentang zakat produktif beserta unsur-unsurnya. Yusuf Qardhawi lebih komprehensif dari Sahal Mahfudz dalam penjelasannya.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Dr. Imran Rosyadi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Mu'inudinillah Basri, M.A, selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
4. Segenap dosen di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah saya ucapkan terimakasih atas ilmu, bimbingan, arahan, kritik, saran, motivasi, dan nasihatnya.
5. Staff Perpustakaan UMS yang telah memberikan layanan kepastakaan dengan sepenuh hati guna terselesainya skripsi ini.
6. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang telah memberikan layanan dengan penuh kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyusun skripsi ini.

Surakarta, 13 Juli 2018

Penyusun

Muhamad Fikrian Firmana

NIM : I000122001

NIRM : 14/X/02.1.2/0878

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II   LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Tinjauan Teoritik .....	9
1. Pengertian Zakat Produktif.....	9
2. Pengertian Pengelolaan Zakat Produktif .....	13
3. Dasar Hukum Zakat.....	14
4. Tujuan Zakat.....	16
5. Jenis Harta yang Wajib dizakati .....	18
6. Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Undang-Undang .....	20
7. Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif.....	21
BAB III   METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Metode Pengumpulan Data .....	25
D. Metode Analisis Data .....	25
BAB IV   DESKRIPSI DATA	
A. Yusuf Qardhawi.....	27
1. Biografi .....	27
2. Pendidikan dan Karir.....	28
3. Karya - Karya.....	30

4. Pemikirannya tentang Pengelolaan Zakat Produktif.....	31
B. Sahal Mahfudh.....	42
a. Biografi.....	42
b. Pendidikan dan Karir.....	44
c. Karya-Karya .....	45
d. Pemikirannya tentang Pengelolaan Zakat Produktif .....	46
 BAB V    ANALISIS DATA	
A. Pemikiran Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh tentang Zakat Produktif.....	52
1. Latar Belakang Pemikiran .....	52
2. Pengertian Zakat Produktif.....	53
3. Tujuan Zakat Produktif .....	54
B. Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh .....	55
1. Petugas Zakat .....	55
2. Harta yang Wajib dizakati .....	56
3. Pembayar Zakat .....	58
4. Penerima Zakat.....	59
5. Pendistribusian Zakat Produktif .....	60
C. Komparasi Pemikiran Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Yusuf Qardhawi dan Sahal Mahfudh.....	65
 BAB VI    PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	